Aplikasi Sistem Informasi Publik Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang

Ruli Suprianti^{1*}, Suci Ariani², Nurul Hikmah³

^{1,3}Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Raharja, Tangerang ²Politeknik Bisnis KALTARA, Tarakan ¹ruli @raharja.info, ²arianisuci20 @gmail.com, ³nurul.hikmah @raharja.info

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: March 12, 2020 Revised: March 28, 2020 Accepted: April 13, 2020

Keywords:
Information System
PPID (information and documentation management officer)
UML (Uniefied Modeling Languague)

The Office of Communication and Information is one of the agencies engaged in the field of Informatics especially for Public Information must provide good services with data which will become one of the benchmarks of the success of the government system for the advancement of Public Information in Tangerang Regency. At present the administrative management of public information data at the Tangerang District Office of Communication and Information is still using conventional or manual work methods. le still using Microsoft Excel and using forms made of paper, which are likely to be damaged and lost tend to be more vulnerable. The benefit is to provide computerized information administration system data processing solutions at the Tangerang-based Computerized Communication and Information Office to support the applicants for public information and all OPD (regional apparatus organizations), to speed up the time and efficiency of accurate data, to reduce the use of paper for efficiency and environment friendly. In this analysis and design method the researcher uses UML (Uniefied Modeling Languague) such as: use case, activity diagram and sequence diagram. The method to be used in research aims to facilitate the development of information systems that require investigation and analysis of the reasons for ideas or ideas to build and develop information systems. The analysis was carried out to see the various components used by the current system including hardware, software, networks and human resources.

ISSN: 2722-4805

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Proses Artikel:

Artikel Diterima : 12 Maret 2020 Artikel Direvisi : 28 Maret 2020 Dinyatakan Diterima : 13 April 2020

Kata Kunci:
Sistem Informasi
PPID (pejabat pengelola informasi dan dokumentasi)
UML (Uniefied Modeling Languague)

Dinas Komunikasi Dan Informatika merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang Informatika khusunya untuk Informasi Publik harus memberikan pelayanan yang baik dengan data yang nantinya menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan sistem pemerintahan atas kemajuan Informasi Publik di Kabupaten Tangerang. Pada saat ini pengelolahan administrasi pada data informasi publik di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tangerang masih menggunakan cara kerja yang konvensional atau manual. Yaitu masih dengan menggunakan Microsoft Excel dan menggunakan form-form yang terbuat dari kertas, yang kemungkinan untuk rusak dan hilang cenderung lebih rentan. Adapun manfaatnya adalah untuk memberikan solusi sistem pengolahan data administrasi informasi publik pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tangerang berbasis komputerisasi untuk menunjang para pemohon informasi publik dan seluruh OPD (organisasi perangkat daerah), untuk mempercepat waktu dan keefisienan data yang akurat, untuk mengurangi pemakaian kertas untuk efisiensi dan ramah lingkungan. Dalam metode analisa dan perancangan ini peneliti menggunakan UML (Uniefied Modeling Languague) seperti : use case, activity diagram dan sequence diagram. Metode yang akan digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mempermudah Pembangunan system informasi yang memerlukan penyelidikan dan analisis mengenai alasan timbulnya ide atau gagasan untuk membangun dan mengembangkan sistem informasi. Analisis dilakukan untuk melihat

berbagai komponen yang dipakai sistem yang sedang berjalan meliputi hardware, software, jaringan dan sumber daya manusia.

ISSN: 2722-4805

I. Pendahuluan

Penggunaan komputer dalam sistem informasi tidak lepas dari penyediaan sarana berupa software (perangkat lunak) dan hardware (perangkat keras) yang memiliki kecepatan proses yang memadai sebanding dengan tingkat pekerjaan, serta penyediaan brainware (manusia), user (pengguna) dan sumber daya manusia (SDM) yang menjalankan sistem tersebut agar peningkatan perbaikan sistem dapat digunakan oleh stakeholder.

Dinas Komunikasi Dan Informatika merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang Informatika khusunya untuk Informasi Publik harus memberikan pelayanan yang baik dengan data yang nantinya menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan sistem pemerintahan atas kemajuan Informasi Publik di Kabupaten Tangerang.

Pada saat ini pengelolahan administrasi pada data informasi publik di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tangerang masih menggunakan cara kerja yang konvensional atau manual. Yaitu masih dengan menggunakan Microsoft Excel dan menggunakan formform yang terbuat dari kertas, yang kemungkinan untuk rusak dan hilang cenderung lebih rentan. Hal ini tentunya menjadi beban bagi petugas adminstrasi Informasi Publik. Dan hal ini juga dapat merugikan salah satu pihak ataupun pihak-pihak lain yang terlibat dalam permohonan informasi tersebut. Oleh karena itu perlu adanya perubahan ke arah yang lebih baik.

II. Metode Penelitian

A. Tahap Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data yang penulis lakukan dalam pengumpulan dan mengolah data informasi sebagai berikut :

1) Observasi

Dalam metode ini, penulis melakukan pengamatan terhadap sistem yang berjalan, mempelajarinya dan mengambil kesimpulan mengenai masalah yang ada secara menyeluruh.

2) Wawancara

Dalam metode ini, penulis akan mewawancarai beberapa user untuk memperoleh informasi tambahan mengenai masalah yang ada.

3) Studi Pustaka

Dalam metode ini, penulis memperoleh informasi dengan mempelajari buku-buku atau literature review yang berhubungan dengan penelitian.

B. Tahapan Analisis

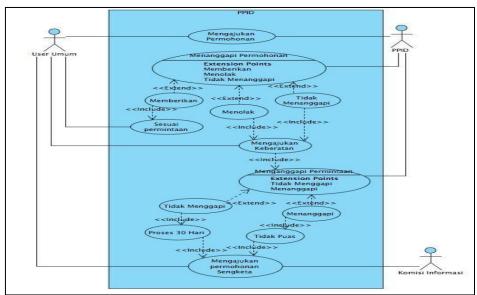
Setelah pengumpulan data, maka tahap berikutnya dianalisa agar dapat diambil informasi yang berguna untuk penelitian ini. Dalam hal ini, penulis menggunakan metode analisa PIECES (Performance, Information, Economy, Control/Security, Efficiency, Service) yang digunakan untuk menganalisa sistem yang berjalan apa sudah efisien dari segi informasi dan keamanan sistem tersebut.

C. Tahapan Perancangan Sistem

Perancangan sistem pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tangerang yang bertempat di Jl. H. Somawinata akan dibuat menggunakan metode UML yang terdiri

dari Use Case Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram serta menggunakan software yaitu PHP, XAMPP, MYSQL dan Chrome.

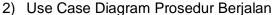
1) Use Case Diagram Proses Berjalan

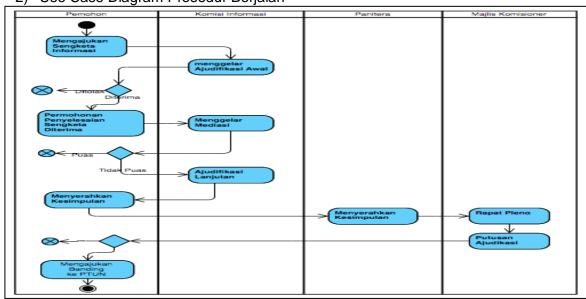


Gambar 1. Use Case Diagram Proses Berjalan

Berdasarkan gambar 1 yang berjalan saat ini Alur Penyelesaian Sengketa Informasi PPID, saat ini terdapat :

- Sistem yang mencangkup seluruh kegiatan yang berjalan;
- 4 actor yang melakukan kegiatan diantaranya : Pemohon, Komisi Informasi, Panitera, Majlis Komisioner.
- 9 Usecase yang dilakukan oleh 4 actor diatas diantaranya: Mengajukan sengketa informasi, Menggelar ajudifikasi awal, Permohonan penyelesaian sengketa diterima, mengelar mediasi, Ajudifikasi lanjutan, Menyerahkan kesimpulan, Rapat Pleno, Putusan Ajudifikasi, Mengajukan Banding ke PTUN.



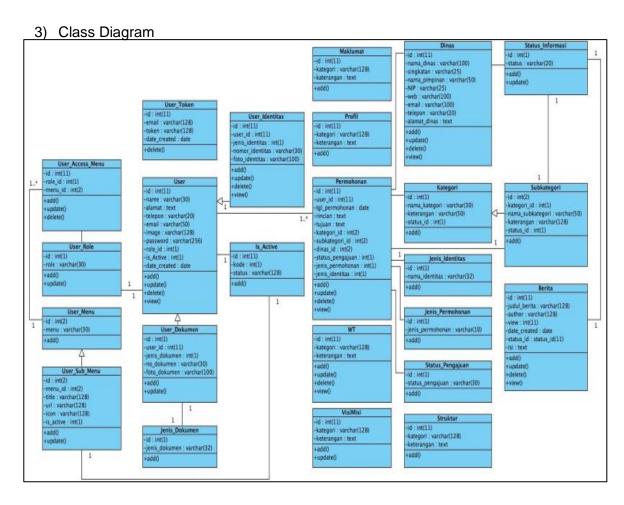


Gambar 2. Use Case Diagram Prosedur Berjalan

ISSN: 2722-4805

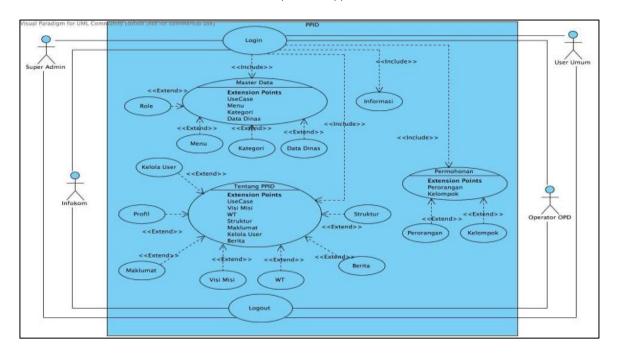
Berdasarkan Activity Diagram (Gambar 2) Penyelesaian Sengketa Informasi PPID yang sedang berjalan saat ini terdapat :

- 1 Initial Node, Objek yang diawali.
- 12 Action State dari sistem diantaranya Pemohon Pengajukan Sengketa Informasi, Komisi Informasi mengajukan Ajudifikasi Awal, Pemohon Pengajukan Permohonan Penyelesaian Sengketa Diterima, Komisi Informasi menggelar mediasi, Komisi Informasi melakukan Ajudifikasi Lanjutan, Pemohon dan Termohon menyerahkan kesimpulan kepada Panitera, Majelis Komisioner Menggelar Rapat Pleno, Majelis Komisioner menggelar Putusan Ajudifikasi, Pemohon Mengajukan Banding ke PTUN.
- 3 Decision Node
- 1 Final State, objek yang di akhir



Gambar 3. Class Diagram

1) Use Case Diagram Usulan



Gambar 4. Use Case Diagram Prosedur Berjalan

Berdasarkan Usecase Diagram Usulan (gambar 5)menjelaskan sebagai berikut: Terdapat empat aktor yaitu Super Admin, Infokom, Operator OPD, User Umum, Terdapat usecase, Tiga extend yaitu menu Data Master, Tentang PPID, Permohonan.:

III. Hasil dan Pembahasan

A. Tampilan Utama Website PPID

Jenis penyakit gangguan pencernaan anak beserta kodenya masing-masing dapat dilihat pada tabel 1.

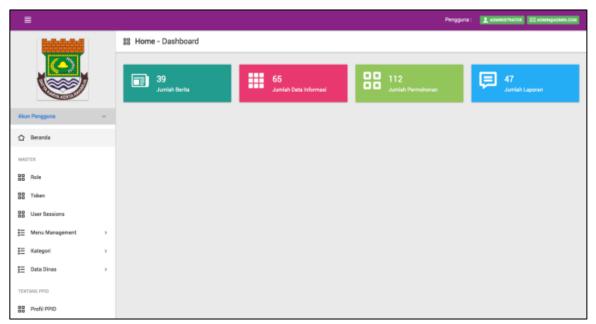


Gambar 5. Tampilan Utama Website PPID

Terlihat pada tampilan diatas adalah tampilan utama website PPID (Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi).

ISSN: 2722-4805

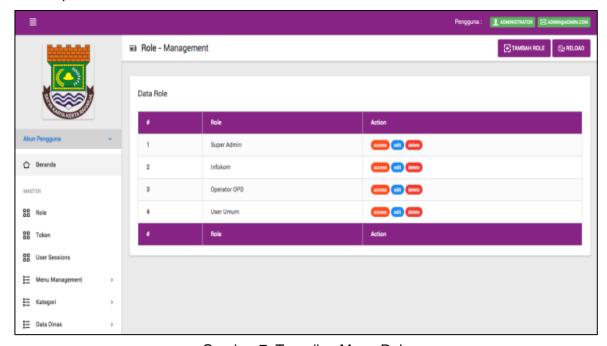
B. Tampilan Menu Dashboard



Gambar 6. Tampilan Dashboard Utama

Terlihat pada tampilan diatas dapat melihat jumlah berita, jumlah data informasi, jumlah permohonan dan jumlah laporan.

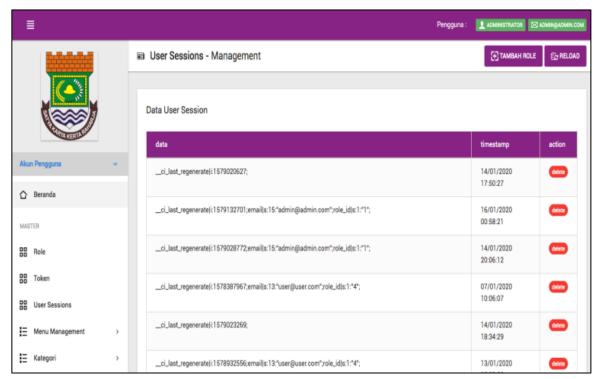
C. Tampilan Menu Role



Gambar 7. Tampilan Menu Role

Terlihat pada tampilan diatas hak akses yang diberikan kepada super admin, infokom, Operator OPD dan User umum.

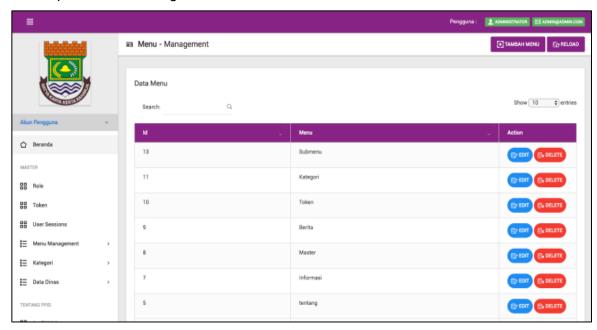
D. Tampilan Tambah Data User Session



Gambar 8. Menu Tambah Data User Session

Terlihat pada tampilan diatas berisikan menu tambah data user session terdiri dari data dan time stamp.

E. Tampilan Menu Management



Gambar 9. Menu Management

Terlihat pada tampilan diatas kumpulan menu sub menu, kategori, token, berita, informasi, master.

ISSN: 2722-4805

IV. Kesimpulan

Sistem pembuatan pelaporan dan pendataan di Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Tangerang khususnya di Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) belum sepenuhnya terkomputerisasi, dengan masih terlaksananya sistem pembuatan surat permohonan informasi dan alur keberatan seluruhnya secara manual, mulai dari surat permohonan informasi, surat masuk, surat tanda terima dan formulir keberatan. Sistem yang berjalan saat ini masih belum memenuhi kebutuhan dikarenakan seringnya perbedaan laporan yang dihasilkan oleh super admin dan infokom yang mengakibatkan salah laporan.

Daftar Pustaka

- [1] Aswati dkk dalam Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Vol. 1 No. 2 (2015:80) Sistem Informasi merupakan seperangkat fungsi operasional manajemen.
- [2] Aris Martono dkk (2017:73), suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian.
- [3] Anastasia Diana dan Lilis Setiawati yang dikutip oleh Al Husain dkk dalam Jurnal CERITA Vol. 2 No. 2 (2016:134) dengan judul "Perancangan Database Relational Pada Toko Buku Online Tangerang".
- [4] Edhi Sutanta dalam buku Dr.H.A. Rusdiana dan Moch. Irfan (2016:35). Karakteristik Sistem.
- [5] Hutahaen (2016:6), sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang.
- [6] Lani Sidharta dalam buku H.A. Rusdiana dan Moch. Irfan (2016:75) "Menyatakan bahwa informasi adalah data yang disajikan dalam bentuk yang bisa berguna untuk membuat keputusan".
- [7] Prof.Dr.Azhar Susanti (2017:38), informasi adalah hasil pengolahan data.
- [8] Romney dan Steinbart (2016:3), "Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan.
- [9] Rosmila (2016:228), merupakan bahan mentah yang harus diolah untuk menghasilkan informasi melalui suatu model.
- [10]Sunarya, Lusyani. Mukti Budiarto. dan Jasmine Dara Assyifa. 2015. "Keefektifan Komunikasi Visual Sebagai Penunjang Promosi Pada Perguruan Tinggi Raharja. Jurnal CCIT Vol.9 No.1". Perguruan Tinggi Raharja: Tangerang.
- [11]Tony dkk (2016:431), sebuah sistem yang berada dalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian.
- [12] Tata Sutabri (2016;30), informasi dalam manajem diklasifikasikan berdasarkan aspek aspek.